

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Pembahasan Penelitian

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai tingkat pengembalian investasi pada PT. Hero Supermarket Tbk dengan melihat laporan keuangan pada perusahaan. Menganalisa menggunakan metode du pont, penggunaan analisis du pont di dalam menganalisa kinerja perusahaan dan perkembangan keuangan perusahaan adalah untuk mengetahui komponen-komponen apa saja yang membentuk Return on Investmet (ROI) perusahaan dan sekaligus menghitung nilai ROI perusahaan.

Perhitungan yang dilakukan dengan mengacu kepada data perusahaan yang diolah penulis dalam penelitian tersebut yaitu data berupa Neraca Perusahaan dan Laporan Laba/rugi dari tahun 2008 sampai dengan 2012

Dengan menganalisa menggunakan metode Du pont memungkinkan untuk dapat dengan jelas melihat komponen-komponen yang mempengaruhi ROI dan dapat melihat faktor pemicu naik dan turunnya tingkat pengembalian investasi pada perusahaan ini. Metode Du pont akan membantu manajemen dalam menentukan efektivitas sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk

mengoptimalkan tingkat pengembalian investasi dengan melihat dan menganalisa kinerja keuangan perusahaan dari tahun ke tahun.

B. Perkembangan Tingkat Pengembalian Investasi (ROI) PT. Hero Supermarket Tbk Tahun 2008-2012

Berikut adalah perkembangan Tingkat pengembalian investasi (ROI) PT. Hero Supermarket dari tahun 2008 sampai dengan 2012 yang disajikan dalam tabel dan grafik serta penjelasannya :

Tabel 5.1 Perkembangan Return On Investment (ROI)

PT. Hero Supermarket Tbk

2008-2012

Tahun	Margin Laba	Turnover Aset	ROI
2008	1,65%	2,756 X	4,55
2009	2,58%	2,351 X	6,07
2010	2,89%	2,453 X	7,09
2011	3,06%	2,407 X	7,37
2012	2,88%	1,992 X	5,74

Sumber : data diolah

Dari tabel diatas dapat dilihat persentase tingkat pengembalian investasi pada PT. Hero Supermarket Tbk periode 2008 sampai dengan 2012. Pada tahun 2008 ROI sebesar 4,55 % yang didapat dari margin laba 2008

sebesar 1,65 % (laba bersih / penjualan) dikalikan dengan turnover aset sebesar 2,756 X (penjualan / Total aktiva) hal ini berarti setiap modal yang dikeluarkan sebesar Rp 1000 maka akan menghasilkan laba sebesar Rp. 45,5.

Pada tahun 2009 ROI sebesar 6,07 yang didapat dari margin laba sebesar 2,58 % dikalikan dengan turnover aset sebesar 2,351 X. Pada tahun 2009 terjadi penurunan, walaupun tingkat penjualannya meningkat dan ROI nya meningkat dibandingkan tahun 2008 akan tetapi total beban yang dihasilkan meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang disebabkan oleh atas meningkatnya pembayaran pajak dan pembayaran bunga.

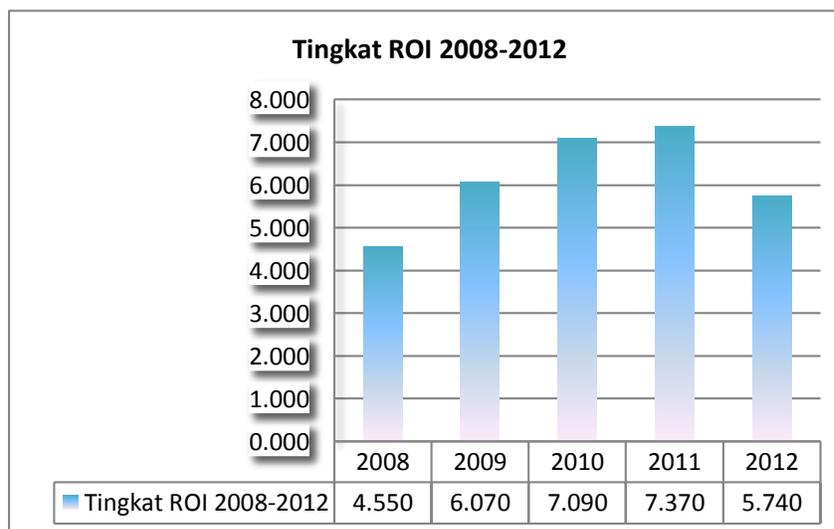
Pada tahun 2010 ROI sebesar 7,09 % yang didapat dari margin laba 2010 sebesar 2,89 % (laba bersih / penjualan) dikalikan dengan turnover aset sebesar 2,453 X. Pada tahun 2010 terjadi kenaikan atas pengembalian tingkat investasi yang disebabkan pada tahun ini kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi lebih besar dibandingkan tahun sbelumnya dan pembayaran bunga dan pajak lebih sedikit dibandingkan tahun 2009.

Pada tahun 2011 ROI sebesar 7,37 % yang didapat dari margin laba 2011 sebesar 3,06 % (laba bersih / penjualan) dikalikan dengan turnover aset sebesar 2,407 X. pada tahun 2011 terjadi penurunan, walaupun penjualan dan ROI nya meningkat akan tetapi total beban yang dihasilkan meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang disebabkan oleh pembayaran pajak penghasilan serta kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi.

Pada tahun 2012 ROI sebesar 5,74 % yang didapat dari margin laba 2012 sebesar 2,88 % dikalikan dengan turnover aset 2012 sebesar 1,992 X ditahun 2012. Pada tahun 2012 terjadi penurunan atas tingkat pengembalian investasi disebabkan pada tahun tersebut walaupun penjualan meningkat pada tahun sebelumnya namun pendapatan atas laba yang diterima kurang maksimal sehingga menyebabkan ROI menurun dari pada tahun sebelumnya.

Gambar yang lebih jelas mengenai perkembangan tingkat pengembalian investasi pada perusahaan periode 2008-2012 dapat dilihat dari grafik dibawah ini :

Gambar 5.1 Grafik ROI PT. Hero Supermarket Tbk Tahun 2008-2012



C. Analisis Komponen-komponen Margin Laba PT. Hero Supermarket Tbk Tahun 2008-2012

Analisis ini dilakukan untuk melihat komponen-komponen yang mempengaruhi besarnya margin laba bersih yang mengukur tingkat efisien perusahaan PT. Hero Supermarket Tbk dalam menghasilkan laba yang optimal dengan melihat pada besarnya laba bersih yang diterima sehubungan dengan penjualan yang dilakukan oleh perusahaan pada periode 2008-2012.

Besarnya margin laba sangat ditentukan oleh pendapatan atas laba bersih perusahaan dari penjualan yang dilakukan selama satu periode tertentu. Berikut adalah gambaran perkembangan margin laba PT. Hero Supermarket serta komponen yang mempengaruhinya yang disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 5.2 Analisis Perkembangan Margin Laba
PT. Hero Supermarket Tbk
2008-2012

Tahun	Laba (Rugi) Bersih (Rp)	Penjualan (Rp)	Margin Laba (%)
2008	96.705.000	5.863.988.000	1.65 %
2009	171.808.000	6.653.396.000	2.58 %
2010	221.909.000	7.667.325.000	2.89 %
2011	273.586.000	8.952.052.000	3.06 %
2012	302.728.000	10.510.422.000	2.88 %

Sumber : data diolah

Dari tabel diatas dapat dilihat perkembangan margin laba PT. Hero Supermarket Tbk dari tahun 2008 sampai 2012. Pada tahun 2008 penjualan yang dihasilkan perusahaan adalah sebesar Rp. 5.863.988.000 dan dari hasil penjualan tersebut diterima laba bersih sebesar Rp. 96.705.000 sehingga margin laba pada tahun 2008 adalah sebesar 1.65 % ($\text{Rp. } 17.540.844.736 / \text{Rp. } 131.874.167.597 * 100 \%$).

Pada tahun 2009 penjualan yang dihasilkan adalah sebesar Rp. 6.653.396.000 sedangkan laba yang diterima pada tahun 2009 adalah sebesar Rp. 171.000.000 sehingga margin laba yang dihasilkan adalah sebesar 2.58 % margin laba naik sebesar 56.36 % dari tahun sebelumnya. Hal tersebut terjadi karena adanya kenaikan atas penjualan yang dilakukan selama periode 2009.

Pada tahun 2010 penjualan sebesar Rp. 7.667.325.000 dan mampu menghasilkan laba sebesar Rp. 221.909.000 sehingga margin laba pada tahun 2010 adalah sebesar 2.89 %. Dari hasil tersebut diketahui adanya kenaikan pada margin laba di tahun 2010 sebesar 12.02 % dari pada tahun sebelumnya di tahun 2009.

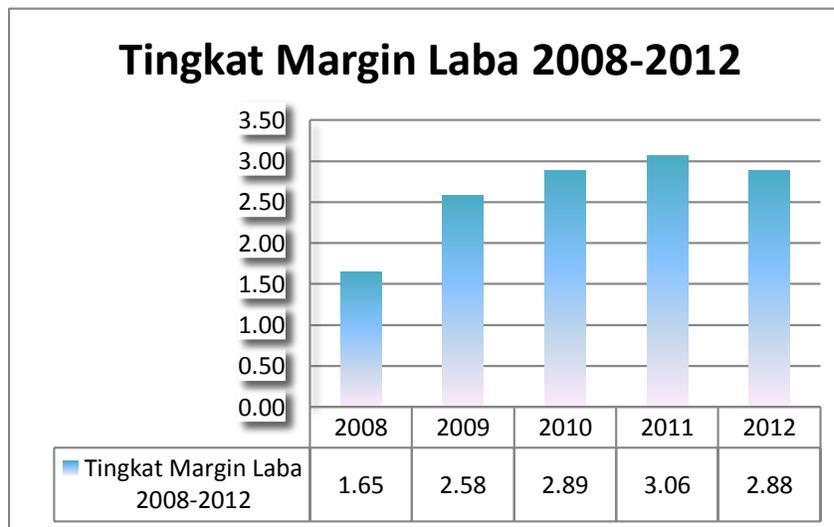
Pada tahun 2011 penjualan yang dilakukan sebesar Rp. 8.952.052.000 mampu menghasilkan laba untuk perusahaan sebesar Rp. 273.586.000. margin laba pada tahun 2011 adalah sebesar 3.06 % ($\text{Rp } 273.586.000/8.952.052.000 * 100\%$) atau meningkat sebesar 5.88 % dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 2012 PT. Hero Supermarket Tbk meningkatkan penjualannya yaitu sebesar Rp. 10.510.422.000 dan menghasilkan laba bersih

sebesar Rp. 302.728.000. margin laba pada tahun 2012 adalah sebesar 2.88 % atau menurun sebesar 5.88 % dari tahun sebelumnya. Penurunan atas margin laba disebabkan oleh kurang maksimalnya laba yang dihasilkan pada tahun tersebut walaupun penjualan pada tahun tersebut meningkat namun pembiayaan atas beban yang dikeluarkan perusahaan juga meningkat.

Gambar lebih jelas mengenai naik turunnya margin laba dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 5.2 Grafik Margin Laba PT. Hero Supermarket Tbk tahun 2008-2012



D. Analisa Laba / Rugi Usaha Pada Perusahaan PT. Hero Supermarket Tbk periode 2008-2012

Dari lampiran tabel laba rugi PT. Perdana Gapuraprima diatas dapat diketahui mengenai komponen-komponen pembentuk laba bersih pada perusahaan sejak tahun 2008 sampai dengan 2012.

Pada tahun 2008 pendapatan yang diterima dari penjualan oleh perusahaan adalah sebesar Rp. 5.863.988.000, beban pokok penjualan sebesar Rp. 4.497.313.000 dan beban usaha sebesar Rp. 1.185.998.000 yang terdiri atas beban penjualan sebesar Rp. 84.343.000 dan beban umum & administrasi sebesar Rp. 1.101.655.000.

Pada tahun 2009 pendapatan yang diterima dari penjualan oleh perusahaan adalah sebesar Rp. 6.653.396.000, beban pokok penjualan sebesar Rp. 5.041.558.000 dan beban usaha sebesar Rp. 1.356.882.000 yang terdiri atas beban penjualan sebesar Rp. 68.528.000 dan beban umum & administrasi sebesar Rp. 1.288.354.000

Pada tahun 2010 pendapatan yang diterima dari penjualan oleh perusahaan adalah sebesar Rp. 7.667.325.000, beban pokok penjualan sebesar Rp. 5.879.919.000 dan beban usaha sebesar Rp. 1.469.439.000 yang terdiri atas beban penjualan sebesar Rp. 70.993.000 dan beban umum & administrasi sebesar Rp. 1.398.446.000.

Pada tahun 2011 pendapatan yang diterima dari penjualan oleh perusahaan adalah sebesar Rp. 8.952.052.000, beban pokok penjualan sebesar

Rp. 6.809.589.000 dan beban usaha sebesar Rp. 1.756.569.000 yang terdiri atas beban penjualan sebesar Rp. 186.382.000 beban umum & administrasi sebesar Rp. 1.570.187.000.

Pada tahun 2012 pendapatan yang diterima dari penjualan oleh perusahaan adalah sebesar Rp. 10.510.422.000, beban pokok penjualan sebesar Rp. 8.073.259.000 dan beban usaha sebesar Rp. 1.996.389.000 yang terdiri atas beban penjualan sebesar Rp. 225.413.000 beban umum & administrasi sebesar Rp. 1.770.976.000.

E. Analisa Laba Usaha PT. Hero Supermarket tahun 2008-2012

Tabel 5.3 Laporan Laba / Rugi Usaha

PT. Hero Supermarket Tbk

2008-2012

Tahun	Laba Kotor		Beban Usaha		Laba Usaha	
	(Rp)	%	(Rp)	%	(Rp)	%
2008	1.366.675.000	23,31	1.185.998.000	20,23	180.677.000	3,08
2009	1.611.838.000	24,23	1.356.882.000	20,39	254.956.000	3,83
2010	1.787.406.000	23,31	1.469.439.000	19,16	317.967.000	4,15
2011	2.142.463.000	23,93	1.758.391.000	19,64	384.072.000	4,29
2012	2.437.163.000	23,19	1.995.931.000	18,99	441.232.000	4,20

Sumber : data diolah

Tabel diatas menunjukkan laba kotor, beban usaha dan laba usaha yang dihasilkan oleh PT. Hero Supermarket Tbk dari tahun 2008 sampai dengan 2012. Persentase pada tabel diatas dibandingkan dengan penjualan yang dihasilkan pada tiap periodenya. Adanya perbedaan pendapatan laba usaha pada tiap tahunnya dikarenakan adanya perbedaan penjualan dan beban usaha yang dikeluarkan pada tiap tahunnya.

Pada tahun 2008 laba usaha yang dihasilkan sebesar Rp. 180.677.000 atau sebesar 3,08% dari penjualan. Laba usaha tersebut dihasilkan dari jumlah laba kotor sebesar Rp. 1.366.675.000 dikurangi beban usaha sebesar Rp. 1.185.998.000 persentase laba kotor pada tahun 2008 adalah sebesar 23,31 % dari penjualan pada tahun 2008 demikian pula untuk persentase beban usaha dan laba usaha PT. Hero Supermarket Tbk.

Pada tahun 2009 laba usaha yang dihasilkan sebesar Rp. 254.956.000 atau sebesar 3,83% dari penjualan. Laba usaha tersebut dihasilkan dari jumlah laba kotor sebesar Rp. 1.611.838.000 dikurangi beban usaha sebesar Rp. 1.356.882.000 persentase laba kotor pada tahun 2009 adalah sebesar 24,23 % dari penjualan pada tahun 2009. Pada tahun 2009 dapat terlihat terjadi kenaikan pada pendapatan laba usaha yang diterima perusahaan hal ini terjadi karena meningkatnya penjualan pada tahun tersebut dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pada tahun 2010 laba usaha yang dihasilkan sebesar Rp. 317.967.000 atau sebesar 4,15% dari penjualan. Laba usaha tersebut dihasilkan dari jumlah

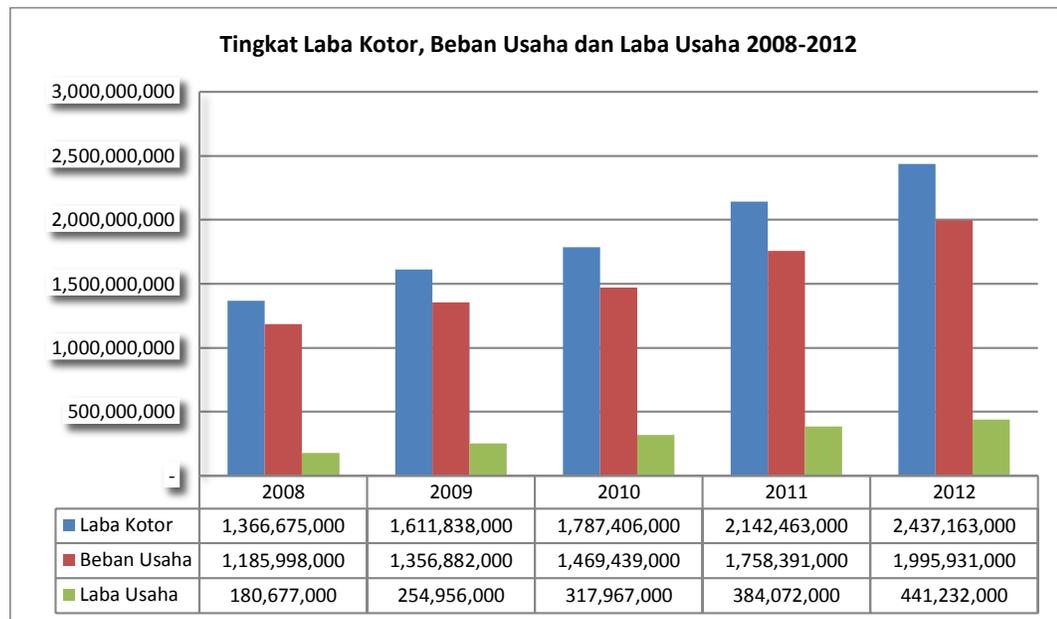
laba kotor sebesar Rp. 1.787.406.000 dikurangi beban usaha sebesar Rp. 1.469.439.000 persentase laba kotor pada tahun 2010 adalah sebesar 23,31 % dari penjualan pada tahun 2010. Pada tahun 2010 juga dapat terlihat terjadi kenaikan pada pendapatan laba usaha yang diterima perusahaan hal ini terjadi karena meningkatnya penjualan pada tahun tersebut dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pada tahun 2011 laba usaha yang dihasilkan sebesar Rp. 384.072.000 atau sebesar 4,29% dari penjualan. Laba usaha tersebut dihasilkan dari jumlah laba kotor sebesar Rp. 2.142.463.000 dikurangi beban usaha sebesar Rp. 1.758.391.000 persentase laba kotor pada tahun 2011 adalah sebesar 23,93 % dari penjualan pada tahun 2011. Pada tahun 2011 juga dapat terlihat terjadi kenaikan pada pendapatan laba usaha yang diterima perusahaan hal ini terjadi karena meningkatnya penjualan pada tahun tersebut dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pada tahun 2012 laba usaha yang dihasilkan sebesar Rp. 384.072.000 atau sebesar 4,20% dari penjualan. Laba usaha tersebut dihasilkan dari jumlah laba kotor sebesar Rp. 2.437.163.000 dikurangi beban usaha sebesar Rp. 1.995.931.000 persentase laba kotor pada tahun 2012 adalah sebesar 23,19 % dari penjualan pada tahun 2012.

Gambaran lebih jelas mengenai laba kotor, beban usaha dan laba usaha PT. Hero Supermarket Tbk dapat dilihat dari grafik di bawah ini :

Gambar 5.3 Grafik Laba Kotor, Beban Usaha, dan Laba Usaha PT. Hero Supermarket Tbk tahun 2008-2012



F. Analisis Perkembangan Laba Kotor PT. Perdana Gapuraprima Pada Periode 2008-2012

Tabel 5.4 Perkembangan Laba Kotor

PT. Hero Supermarket Tbk

2008-2012

Tahun	Penjualan (Rp)	HPP	%	Laba Kotor	%
2008	5.863.988.000	4.497.313.000	76,69	1.366.675.000	23,31
2009	6.653.396.000	5.041.558.000	75,77	1.611.838.000	24,23
2010	7.667.325.000	5.879.919.000	76,69	1.787.406.000	23,31
2011	8.952.052.000	6.809.589.000	76,07	2.142.463.000	23,93
2012	10.510.422.000	8.073.259.000	76,81	2.437.163.000	23,19

Sumber : data diolah

Pada tahun 2008 perusahaan memiliki laba kotor sebesar Rp. 1.366.675.000 atau sebesar 23,31% dari penjualannya $\{(Rp. 1.366.675.000 / Rp. 5.863.988.000) \times 100 \%$ } laba kotor tahun 2008 tersebut diperoleh dari total penjualan yang dilakukan pada tahun 2008 dikurangi dengan harga pokok penjualan (HPP) yang dikeluarkan perusahaan pada tahun tersebut.

Pada tahun 2009 laba kotor yang dihasilkan perusahaan yaitu sebesar Rp. 1.611.838.000 atau sebesar 24,23% dari total penjualan pada tahun 2009 $\{(Rp. 1.611.838.000 / Rp. 6.653.396.000)\}$ laba kotor tahun 2009 diterima dari total penjualan tahun 2009 sebesar Rp. 6.653.396.000 dikurangi harga pokok yang harus dikeluarkan adalah sebesar Rp. 5.041.558.000 atau sebesar 75,77% dari penjualan.

Pada tahun 2010 laba kotor yang dihasilkan perusahaan yaitu sebesar Rp. 1.787.406.000 atau sebesar 23,31% dari total penjualan pada tahun 2010 {(Rp. 1.747.406.000/ Rp. 7.667.325.000)} laba kotor tahun 2010 diterima dari total penjualan tahun 2010 sebesar Rp. 7.667.325.000 dikurangi harga pokok yang harus dikeluarkan adalah sebesar Rp. 5.879.919.000 atau sebesar 76,69% dari penjualan. .

Pada tahun 2011 laba kotor yang dihasilkan perusahaan yaitu sebesar Rp. 2.142.463.000 atau sebesar 23,93% dari total penjualan pada tahun 2011 {(Rp. 2.142.463.000/ Rp. 8.952.052.000)} laba kotor tahun 2011 diterima dari total penjualan tahun 2011 sebesar Rp. 8.952.052.000 dikurangi harga pokok yang harus dikeluarkan adalah sebesar Rp. 6.809.589.000 atau sebesar 76,07% dari penjualan.

Pada tahun 2012 laba kotor yang dihasilkan perusahaan yaitu sebesar Rp. 2.437.463.000 atau sebesar 23,93% dari total penjualan pada tahun 2012 {(Rp. 2.142.163.000/ Rp.10.510.422.000)} laba kotor tahun 2012 diterima dari total penjualan tahun 2012 sebesar Rp. 10.510.422.000 dikurangi harga pokok yang harus dikeluarkan adalah sebesar Rp. 8.073.259.000. pada tahun 2012 dapat terlihat terjadi penurunan terhadap pendapatan laba kotor PT. Hero Supermarket Tbk hal ini disebabkan meningkatnya pembiayaan atas beban yang harus dikeluarkan selama periode tahun 2012 sehingga mengurangi hasil laba kotor yang diterima pada periode tersebut.

G. Analisis Komponen Yang Terkandung Di Dalam Beban-beban Periode 2008-2012

Dari tabel dilampiran dapat terlihat beban-beban yang dikeluarkan perusahaan dalam membiayai kegiatan usahanya. Pada tahun 2008 beban-beban yang dikeluarkan perusahaan adalah : harga pokok penjualan sebesar Rp. 4.497.313.000, beban penjualan sebesar Rp. 84.343.000 atau sebesar 1,42 % dari penjualan $\{(Rp. 84.343.000/ Rp. 5.863.988.000)*100\}$ Beban Administrasi umum sebesar Rp. 1.101.655.000 atau sebesar 18,79 % dari penjualan pada tahun tersebut, beban/penghasilan lain-lain sebesar Rp. 29.750.000 atau sebesar 0,51 % dari penjualan, beban pajak penghasilan sebesar Rp. 54.222.000 atau sebesar 0,92% dari penjualan pada tahun tersebut.

Pada tahun 2009 beban-beban yang dikeluarkan perusahaan adalah : harga pokok penjualan sebesar Rp. 5.041.558.000, beban penjualan sebesar Rp. 68.528.000 atau sebesar 1,03 % dari penjualan $\{(Rp. 68.528.000/Rp. 6.653.396.000)*100 \%$). Beban Administrasi umum sebesar Rp. 1.288.364.000 atau sebesar 19,36 % dari penjualan pada tahun tersebut, beban/penghasilan lain-lain sebesar Rp. 21.503.000 atau sebesar 0,32% dari penjualan dan beban pajak sebesar Rp. 61.645.000 atau sebesar 0,92% dari penjualan selama tahun 2009

Pada tahun 2010 penjualan yang dihasilkan sebesar Rp. 7.667.325.000 dan perusahaan membiayai beban-beban pengeluarannya seperti : harga

pokok penjualan (HPP) sebesar Rp. 5.879.919.000, beban penjualan sebesar Rp. 70.993.000 atau sebesar 0,93 % dari penjualan. Beban Administrasi umum sebesar Rp. 1.398.446.000 atau sebesar 18,23 % dari penjualan pada tahun tersebut, beban/penghasilan lain-lain sebesar Rp. 24.859.000 atau sebesar 0,32% dari penjualan dan beban pajak sebesar Rp. 71.199.000 atau sebesar 0,93% dari penjualan selama tahun 2010

Pada tahun 2011 beban-beban yang dikeluarkan perusahaan adalah : harga pokok penjualan sebesar Rp. 6.809.589.000, beban penjualan sebesar Rp. 186.382.000 atau sebesar 2,08 % dari penjualan $\{(Rp. 186.382.000/Rp. 8.952.052.000)*100\}$ Beban Administrasi umum sebesar Rp. 1.570.187.000 atau sebesar 17,54 % dari penjualan, beban/penghasilan lain-lain sebesar Rp. 23.744.000 atau sebesar 0,27% dari penjualan dan beban pajak sebesar Rp. 88.564.000 atau sebesar 0,99 dari penjualan selama tahun 2011

Pada tahun 2012 beban-beban yang dikeluarkan perusahaan adalah : harga pokok penjualan sebesar Rp. 8.073.259.000, beban penjualan sebesar Rp. 225.413.000 atau sebesar 2,14 % dari penjualan $\{(Rp. 225.413.000/ Rp. 10.510.422.000)*100\}$ Beban Administrasi umum sebesar Rp. 1.770.976.000 atau sebesar 16,85 % dari penjualan, beban/penghasilan lain-lain sebesar Rp. 39.207.000 atau sebesar 0,37% dari penjualan dan beban pajak sebesar Rp. 98.839.000 atau sebesar 0,94 % dari penjualan selama tahun 2012.

H. Analisis Komponen Yang Terkandung Di Dalam Aset Yang Membentuk Kecepatan Perputaran Aset dalam Menghasilkan Laba Perusahaan.

Analisis ini berguna untuk melihat komponen-komponen yang terkandung didalam aset, dimana besarnya nilai setiap komponen dapat mempengaruhi kecepatan perputaran aset. Sumber data didapat dari laporan neraca dan laba rugi perusahaan PT. Hero Supermarket Tbk.

Kecepatan Perputaran aset dalam menghasilkan penjualan serta komponen yang membentuknya akan disajikan dalam bentuk tabel beserta penjelasannya seperti dibawah ini.

Tabel 5.5 Perputaran Aktiva (Turnover Aset)

PT. Hero Supermarket Tbk

2008-2012

Tahun	Penjualan (Rp)	Total Aset	Turnover (X)
2008	5.863.988.000	2.127.692.000	2,756
2009	6.653.396.000	2.830.288.000	2,351
2010	7.667.325.000	3.125.368.000	2,453
2011	8.952.052.000	3.719.583.000	2,407
2012	10.510.422.000	5.276.736.000	1,992

Sumber : data diolah

Dari tabel diatas jelas terlihat bahwa kecepatan perputaran aktiva pada PT. Hero Supermarket Tbk berbeda pada tiap tahunnya selama periode penelitian dari 2008 sampai dengan 2012. Hal ini karena nilai aset yang ditanamkan dan nilai penjualan yang dihasilkan berbeda tiap tahunnya.

Pada tahun 2008 aset yang ditanamkan pada perusahaan adalah sebesar Rp. 2.127.692.000 dan mampu menghasilkan penjualan pada tahun 2008 sebesar Rp. 5.863.988.000 sehingga kecepatan perputaran aset pada tahun 2008 adalah sebesar 2,756 X $\{(Rp. 5.863.988.000/Rp. 2.127.692.000) \times 100 \%$ }

Pada tahun 2009 aset yang ditanamkan pada perusahaan adalah sebesar Rp. 2.830.288.000 dan mampu menghasilkan penjualan sebesar Rp. 6.653.396.000 kecepatan perputaran aktiva pada PT. Perdana Gapuraprima adalah sebesar 2,351 X, artinya terjadi penurunan pada kecepatan perputaran aktiva. Penurunan tersebut disebabkan oleh berkurangnya penjualan yang dihasilkan oleh perusahaan walaupun modal yang ditanamkan lebih besar dari tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan PT. Hero Supermarket Tbk belum dapat memaksimalkan aktiva secara efektif dalam menghasilkan penjualan yang maksimal untuk perusahaan.

Pada tahun 2010 aset yang ditanamkan sebesar Rp. 3.125.368.000 dan mampu menghasilkan penjualan sebesar Rp. 7.667.325.000 dari data tersebut dapat dihitung kecepatan perputaran aset pada tahun 2010 adalah 2,453 X.

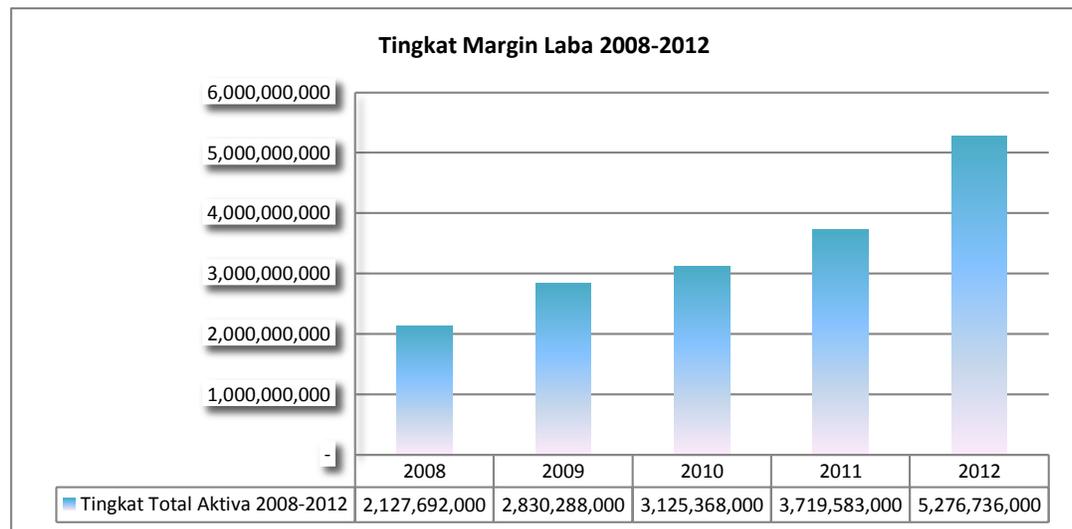
Pada tahun 2011 aset yang dimiliki sebesar Rp. 3.719.583.000 dan menghasilkan penjualan selama tahun 2011 sebesar Rp. 8.952.052.000 dengan data tersebut dapat diketahui kecepatan perputaran aset pada tahun 2011 adalah sebesar 2,407 X. meningkatnya kecepatan perputaran aktiva pada tahun 2011 menunjukkan bahwa perusahaan telah mampu mengefektifkan

penggunaan aktiva dalam memaksimalkan penjualan yang dihasilkan guna mendapatkan laba yang optimal bagi perusahaan.

Pada tahun 2012 aset yang dimiliki oleh PT. Hero Supermarket Tbk adalah sebesar Rp. 5.276.736.000 dan penjualan yang terjadi selama tahun 2012 adalah sebesar Rp. 10.510.422.000 sehingga kecepatan perputaran asepada tahun 2012 adalah sebesar $1,992 \times \left\{ \frac{\text{Rp. } 10.510.422.000}{\text{Rp. } 5.276.736.000} \times 100 \% \right\}$

Gambaran lebih jelas mengenai total aset yang dimiliki dan kecepatan perputaran aktiva pada PT. Hero Supermarket Tbk disajikan dalam gambar grafik dibawah ini.

Gambar 5.4 Grafik Total Aktiva PT. Hero Supermarket Tbk tahun 2008-2012



Gambar 5.5 Grafik Turnover aset PT. Hero Supermarket Tbk tahun 2008-2012



I. Analisis Komponen Yang Membentuk Total Aktiva Pada PT. Hero Supermarket tahun 2008-2012

Nilai total aktiva sangat dipengaruhi oleh komponen-komponen yang terkandung didalamnya. Total aktiva terdiri atas aset lancar dan aset tidak lancar. Aset lancar terdiri atas pos kas, piutang usaha, persediaan dan beberapa akun lainnya. Sedangkan aset tidak lancar dapat berupa gedung, kendaraan dan beberapa aset lainnya yang dimiliki perusahaan.

Tabel 5.6 Total Aktiva (aset lancar dan aset tidak lancar)

PT. Hero Supermarket Tbk

2008-2012

Tahun	Total Aset (Rp)	Aset Lancar (Rp)	%	Aset Tidak Lancar (Rp)	%
2008	2.127.692.000	1.000.063.000	47,00	1.127.629.000	53,00
2009	2.830.288.000	1.177.681.000	41,61	1.652.607.000	58,39
2010	3.125.368.000	1.398.756.000	44,75	1.726.612.000	55,25
2011	3.179.583.000	1.177.996.000	37,05	2.001.587.000	62,95
2012	5.276.736.000	2.277.239.000	43,16	2.999.497.000	56,84

Sumber : data diolah

Dari tabel diatas dapat dilihat komponen-komponen yang membentuk total aktiva pada perusahaan PT. Perdana Gapuraprima. Adapun total aset yang dimiliki terdiri atas aset lancar dan tidak lancar.

Pada tahun 2008 total aktiva pada perusahaan terdiri atas aset lancar sebesar Rp. 1.000.063.000 atau sebesar 47 % dari total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dan sebesar Rp. 1.127.629.000 atau sebesar 53 % aset tidak lancar.

Pada tahun 2009 terjadi kenaikan atas aset yang dimiliki perusahaan yaitu sebesar Rp. 1.177.681 atau sebesar 41,61 % untuk aset lancar dan sebesar Rp. 1.652.607.000 atau sebesar 58,39 % untuk aset tidak lancar.

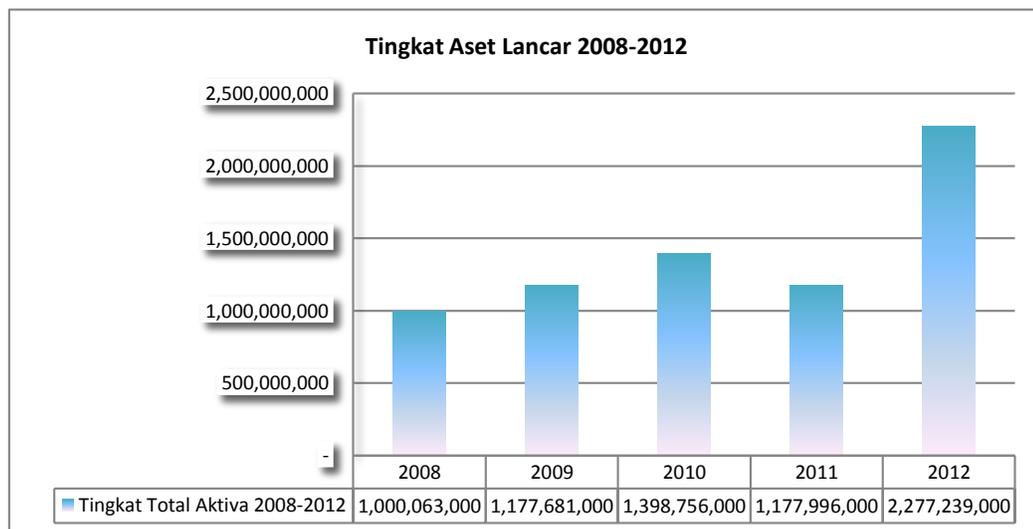
Pada tahun 2010 total aktiva terbentuk atas Rp. 1.398.756.000 atau sebesar 44,75 % aset lancar dan sebesar Rp. 1.726.612.000 aset tidak lancar atau sebesar 15,17 % dari total aktiva yang dimiliki perusahaan pada tahun 2010.

Pada tahun 2011 aset lancar yang dimiliki adalah sebesar Rp. 1.177.996.000 atau sebesar 37,05 % dan aset tidak lancar sebesar Rp. 2.001.587.000 atau sebesar 62,95 % dari total aktiva yang dimiliki perusahaan pada tahun 2011

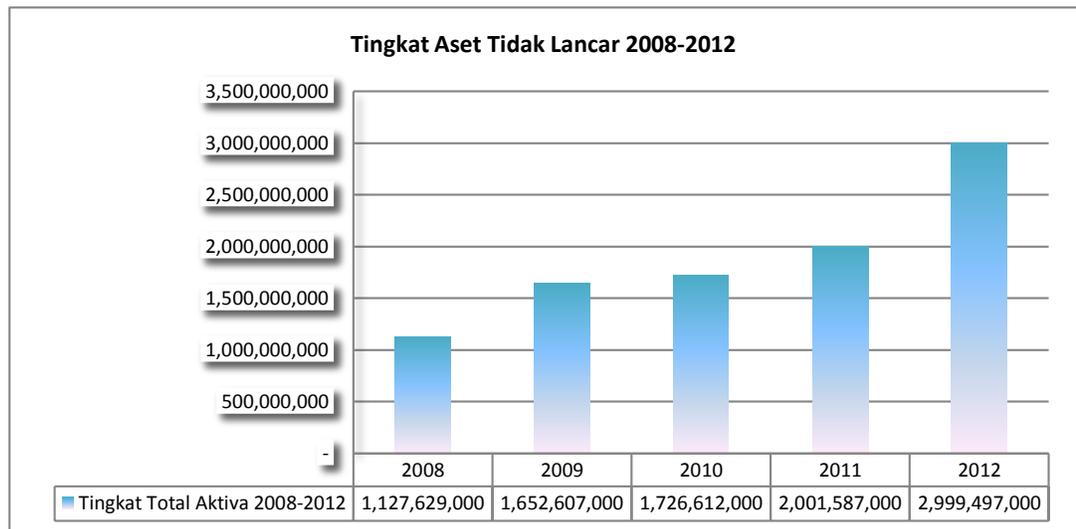
Pada tahun 2012 pada total aktiva yang terdiri atas aset lancar sebesar Rp. 2.277.239.000 atau sebesar 43,16 % dan sebesar Rp. 2.999.497.000 atau sebesar 56,84 % untuk aset tidak lancar yang dimiliki oleh perusahaan PT. Hero Supermarket Tbk pada tahun 2012.

Gambaran penjelasan mengenai aset lancar dan aset tidak lancar yang membentuk besarnya nilai total aktiva dapat dilihat pada gambar grafik dibawah ini.

Gambar 5.6 Grafik Aset Lancar PT. Hero Supermarket Tbk Tahun 2008-2012



Gambar 5.7 Grafik Aset Tidak Lancar PT. Hero Supermarket Tbk Tahun 2008-2012



J. Analisis Perkembangan Penjualan dan Laba Bersih PT. Hero Supermarket Tbk Tahun 2008-2012

Dengan melihat lampiran tabel pertumbuhan penjualan dan laba yang dihasilkan dapat dijelaskan adanya perkembangan dan penurunan pada penjualan dan laba yang dihasilkan dari penjualan tersebut.

Pada tahun 2008 penjualan yang dihasilkan adalah sebesar Rp. 5.863.988.000 dan selama tahun 2008 perusahaan menerima laba bersih sebesar Rp. 96.705.000

Pada tahun 2009 terjadi kenaikan pada laba yang diterima dari hasil penjualan sebesar Rp. 171.808.000 atau sebesar 77,66 % angka tersebut didapat dari $\{(Rp. 171.808.000 - 96.705.000) / Rp. 96.705.000\} \times 100 \%$ } terdapat kenaikan atas laba yang dihasilkan pada tahun 2009 dan penjualan yang dilakukan meningkat sebesar sebesar 13,46 % $\{(Rp. 6.653.396.000 - 5.863.988.000) / Rp. 5.863.988.000\} \times 100 \%$ }

Pada tahun 2010 laba yang diterima adalah sebesar Rp. 221.909.000. laba yang dihasilkan pada tahun 2010 meningkat sebesar 29,16 % dari tahun sebelumnya. Penjualan yang terjadi pada tahun 2010 juga meningkat sebesar 15,24 % dari tahun sebelumnya $\{(Rp. 7.667.325.000 - Rp. 6.653.396.000) / Rp. 5.863.988.000\} \times 100 \%$ }

Pada tahun 2011 laba yang diterima adalah sebesar Rp. 273.586.000. laba yang dihasilkan pada tahun 2011 meningkat sebesar 23,29 % dari tahun sebelumnya. Penjualan yang terjadi pada tahun 2011 juga meningkat sebesar 16,76 % dari tahun sebelumnya $\{(Rp. 8.952.052.000 - Rp. 7.667.325.000) / Rp. 7.667.325.000\} \times 100 \%$ }

Pada tahun 2012 laba yang diterima adalah sebesar Rp. 302.728.000. laba yang dihasilkan pada tahun 2012 meningkat sebesar 10,66 % dari tahun sebelumnya. Penjualan yang terjadi pada tahun 2011 juga meningkat sebesar

16,76 % dari tahun sebelumnya $\{ (\text{Rp. } 10.510.422.000 - \text{Rp. } 8.952.052.000) / \text{Rp. } 8.952.052.000 \} \times 100 \%$ }

K. Analisis Flowchart PT. Hero Supermarket Tbk Tahun 2008-2012

Dibawah ini penulis merangkum keterangan mengenai tingkat pengembalian investasi (ROI) dan elemen-elemen pembentuknya. Flowchart dibuat untuk memperlihatkan dengan jelas alur pembentukan tingkat pengembalian investasi (ROI) pada PT. Hero Supermarket Tbk selama periode penelitian dari tahun 2008 sampai dengan 2012.